

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 1 SEYEGAN
SEYEGAN
Tegal Gentan, Margoagung, Seyegan, Sleman

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Laporan Individu
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Seyegan
Dosen Pembimbing Lapangan : Rr. Indah Mustikawati, M. Si., Akt.

Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016
10 Agustus - 12 September 2015



Disusun oleh :
MELINA RADIASTUTI
12803241021

JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

LEMBARAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Seyegan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Melina Radiastuti
NIM : 12803241021
Fakultas / Program Studi : Fakultas Ekonomi / Pendidikan Akuntansi
Lokasi : SMA Negeri 1 Seyegan
Tegal Gentan, Margoagung, Seyegan, Sleman
Lama : 10 Agustus – 12 September 2015

Telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Seyegan, mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Hasil dari kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini.

Seyegan, 15 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing PPL

Rr. Indah Mustikawati, M. Si., Akt.

Ening Handayani S.Pd.

NIP. 1955 1215 1979 03 1 003

NIP. 196110081985012 004

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Seyegan

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Seyegan

Drs. Samijo, MM.

Dra. Yulia Catur Hapsari, M.M.

NIP.19610819 198903 1 007

NIP.1966 1017 1991 03 2 005

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu melimpahkan berkat, bimbingan, serta petunjuk-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Seyegan dengan lancar. Penyusunan laporan ini sebagai tindak lanjut atas program PPL yang telah penyusun laksanakan di SMA Negeri 1 seyegan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

Terlaksananya kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankan penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT,
2. Muhammad SAW,
3. Bapak Suradiyanta dan Ibu Sumini, Orang Tua yang Telah Memberikan Dukungan, Motivasi, Do'a dan Materi,
4. Drs. Samijo, M.M., Kepala Sekolah SMA N 1 Seyegan,
5. Dra. Yulia Catur, M.M., Koordinator Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Seyegan,
6. RR. Indah Mustikawati, M.Si, Akt., Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2015,
7. Ening Handayani Rahayu, S.Pd, Guru Pembimbing Lapangan di SMA N 1 Seyegan,
8. Bapak/ibu Guru dan Karyawan SMA N 1 Seyegan,
9. Peserta didik SMA N 1 Seyegan,
10. Rekan-rekan TIM Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY Tahun 2015 di SMA N 1 Seyegan,

11. Pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY Tahun 2015 di SMA N 1 Seyegan, dan

12. Pihak-pihak yang telah membantu Praktikan dalam menyelesaikan laporan ini.

Praktikan menyadari bahwa laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini masih terdapat kekurangan sehingga masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu Praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar laporan ini menjadi lebih baik.

Praktikan berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 15 September 2015

Mahasiswa

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Melina Radiastuti

NIM. 12803241021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL	11
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALILIS HASIL	15
A. Persiapan PPL	15
B. Pelaksanaan Kegiatan PPL	23
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	31
BAB III PENUTUP	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	vii
LAMPIRAN	viii

ABSTRAK

PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA LOKASI SMA NEGERI 1 SEYEGAN 2015

Melina Radiastuti
12803241021

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya dalam proses belajar mengajar sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Sehingga mahasiswa memiliki pengalaman menjadi pendidik yang profesional dalam nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai bekal dirinya dalam mengembangkan kompetensi yang dimiliki.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di lokasi SMA Negeri 1 Seyegan dan berlangsung selama kurang lebih 4 minggu, sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Dalam kegiatan PPL, praktikan mengajar beberapa mata pelajaran sesuai bidangnya masing-masing namun ada beberapa mahasiswa yang mengajar tidak sesuai dengan bidangnya dikarenakan adanya penerapan kurikulum 2013 yang menyebabkan beberapa siswa tidak bisa mengajar sesuai dengan bidangnya. Selain melakukan praktik mengajar mahasiswa juga melakukan praktik persekolahan seperti setiap Senin dan hari besar Nasional selalu mengikuti upacara bendera serta melakukan tugas piket dengan jadwal yang sudah disepakati oleh mahasiswa dengan wakil kepala sekolah urusan kurikulum.

Dalam kegiatan PPL, kegiatan yang dilakukan praktikan meliputi penyusunan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama praktek mengajar dilaksanakan, pembuatan catatan harian pembelajaran, pembuatan media pembelajaran berupa powerpoint, konsultasi dengan guru pembimbing, dan pembuatan soal evaluasi. Kegiatan utama praktikan dalam PPL adalah praktik mengajar kelas XI dengan sistem paralel dimana praktikan mengajar pada kelas XI IIS 1, XI IIS 2 dan XI IIS 3 (KKO). Praktik mengajar dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan dalam kelas paralel tersebut. Selama melaksanakan PPL mahasiswa PPL tidak mengalami hambatan yang begitu signifikan, mahasiswa praktikan PPL dapat menjalin kerjasama yang cukup baik dengan guru pembimbing maupun pihak sekolah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SMA N 1 Seyegan, sebuah sekolah Negeri tingkat lanjutan yang beralamat di Margoagung Seyegan Sleman Yogyakarta, dengan situasi dan kondisi yang cukup nyaman dan kondusif untuk belajar, dengan areal tanah seluas 3,05 Hektar, dengan berbagai fasilitas yang cukup baik , didukung oleh Pendidik dan tenaga kependidikan yang terqualifikasi. Pembangunan gedung Sekolah dimulai pada tahun 1983 dan selama gedung belum dapat ditempati untuk sementara rombongan belajar dititipkan, dan diampu oleh SMA N 4 Yogyakarta. Kemudian mulai bulan April tahun 1984 seluruh siswa sudah menempati gedung baru di SMA N 1 Seyegan yang beralamatkan Tegal Gentan Margoagung Seyegan Sleman. Dengan jumlah kelas pertama sebanyak 3 Robongan Belajar (Rombel) atau 3 kelas. Setiap Rombel terdiri dari 44 peserta/siswa dikalikan tiga menjadi 132 siswa.

Pada tahun ajaran 2012/2013 SMA N 1 Seyegan memiliki jumlah kelas sebanyak 20 kelas, yang terdiri dari kelas X sebanyak 7 kelas terbagi dalam 4 kelas MIIA, 3 Kelas IIS dan 1 Kelas Khusus Olahraga (KKO), kelas XI sebanyak 6 kelas terbagi dalam 3 kelas IPA, 2 kelas IPS dan 1 Kelas Khusus Olahraga (KKO), yang terakhir adalah kelas XII sebanyak 7 kelas yang terdiri dari 4 kelas IPA, 2 kelas IPS, dan 1 Kelas Khusus Olahraga (KKO). SMA N 1 Seyegan telah mendapatkan akreditasi A pada tahun 2009 dengan nilai 95,55.

Visi dari SMA N 1 Seyegan adalah Terwujudnya insan yang bertaqwa, unggul dalam prestasi, mandiri dan bertanggung jawab. Sementara itu misi yang menyertainya adalah sebagai berikut :

1. Membentuk peserta didik yang berprestasi dan mampu berkompetisi dalam berbagai bidang.
2. Membentuk peserta didik yang berkualitas tinggi dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni budaya.
3. Menumbuhkan semangat kemandirian secara intensif kepada semua warga sekolah.
4. Meningkatkan kecakapan siswa dalam berbagai ketrampilan yang berorientasi pada kebutuhan masa depan.
5. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Agama sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
6. Memperkokoh semangat kebangsaan dan cinta tanah air.
7. Menciptakan iklim sekolah yang mendukung pembelajaran.

Selain visi dan misi SMA N 1 Seyegan juga memiliki tujuan sekolah. Tujuan sekolah tersebut antara lain adalah :

1. Hasil kelulusan 100% dan nilai minimum kriteria baik secara nasional.
2. Proporsi kelulusan yang diterima di Perguruan Tinggi minimal 40 %.
3. Menghasilkan lulusan yang tangguh, ulet dan berjiwa wirausaha yang siap terjun di dunia kerja.
4. Memiliki kelompok Karya Ilmiah Remaja (KIR), sains dan teknologi dan mampu menjadi finalis di tingkat Provinsi/Nasional.

5. Minimal 3 (tiga) cabang olah raga mampu berprestasi di tingkat Provinsi/Nasional.
6. Memiliki Tim Kesenian yang mampu berprestasi di tingkat Provinsi/Nasional.
7. Dalam kegiatan lomba keagamaan mampu berprestasi di tingkat Provinsi/Nasional.

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik SMA N 1 Seyegan sebelum melaksanakan KKN-PPL. Tujuan analisis situasi ini adalah sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. Untuk itu kami melakukan observasi sebelum pelaksanaan KKN-PPL. Adapun hasil yang kami peroleh dari kegiatan observasi kami adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik Sekolah

- a. Kondisi fisik sekolah SMA N 1 Seyegan sudah tertata dan bersih. Terdapat banyak tempat sampah disudut sudut sekolah. Bangunan sangat layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu terdapat banyak fasilitas yang dikelola dan dijaga oleh karyawan sesuai dengan bidangnya.
- b. Sarana dan Prasarana
 - a) Fasilitas KBM yang terdapat di SMA N 1 Seyegan sudah sangat memadai, guru dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah. Seperti LCD yang ada di laboratorium bahasa, white board dan black board pada setiap kelas, meja dan kursi kayu serta LCD pada setiap kelas.

- b) Selain itu kondisi perpustakaan SMA N 1 Seyegan sudah cukup memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, referensi, fiksi, majalah, peta, klipng,paper, koran,dan buku buku mata pelajaran. Selain itu juga terdapat kaset, dan globe. Buku-buku ini dapat digunakan oleh siswa untuk menambah bahan dalam pelajaran, selain itu buku ini juga dapat dipinjam dengan peraturan tertentu.
- c) Terdapat juga beberapa laboratorium di SMA N 1 Seyegan, yaitu laboratorium fisika, laboratorium biologi, dan laboratorium bahasa. Laboratorium IPA sudah memiliki peralatan yang cukup lengkap. Sedangkan untuk laboratorium bahasa juga sudah memiliki fasilitas yang cukup memadai diantaranya AC, TV, tape, komputer, dan headset untuk menunjang praktikum mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jerman (untuk headset digunakan oleh setiap siswa).
- d) Koperasi siswa dikelola oleh pengurus koperasi siswa. Koperasi ini beroperasi saat pengurus koperasi siswa tidak mengikuti mata pelajaran (diluar jam belajar) sedangkan koperasi yang beroperasi setiap saat selama jam kerja sekolah ialah koperasi guru. Koperasi ini menjual jajanan, alat tulis serta kebutuhan bagi para guru, karyawan serta siswa.
- e) Tempat ibadah yang ada ialah mushola. Mushola tersebut memiliki tempat wudlu antara pria dan wanita yang terpisah.

- f) Terdapat dua tempat parkir, yaitu tempat parkir guru/karyawan, dan tempat parkir siswa yang terletak terpisah. Tempat parkir untuk siswa sudah cukup luas sehingga cukup untuk menampung semua kendaraan dari siswa SMA N 1 Seyegan.

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

Cukup berkembang dan disiplin. Siswa siswi SMA N Seyegan juga sering memenangkan lomba dari berbagai bidang diantaranya bidang olah raga, drum band, MTQ, mading, pidato bahasa jawa, kaligrafi dan lain-lain.

b. Potensi Guru

Dari 52 guru yang mengajar di SMA N 1 Seyegan, 50 guru S1 dan ada dua guru yang sudah S2. Dan 40 guru sudah tersertifikasi, sehingga dapat dikatakan bahwa guru-guru di SMA N 1 Seyegan sudah cukup berkompeten dalam menyampaikan materi ajar pada siswa, selain itu guru juga sudah bekerja secara profesional dengan mengajar mata pelajaran sesuai dengan bidangnya.

c. Potensi Karyawan

Ada 22 karyawan di SMA N 1 Seyegan, yang bekerja secara profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing, dengan lulusan S1 berjumlah 2 orang dan sarjana muda 1 orang. Pembagian tugas dan stuktur organisasi kepegawaian juga sudah terprogram dengan baik.

d. Bimbingan-bimbingan

a) Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling yang ada di SMA Negeri Seyegan ini bukan hanya disediakan untuk siswa, tetapi juga untuk para guru. Selain itu program bimbingan yang ada meliputi : bimbingan pribadi, sosial, karier dan bimbingan belajar. Bimbingan konseling biasanya dilakukan seminggu sekali. Sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, maupun apabila terdapat pengaduan dari guru mata pelajaran.

b) Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar yang ada di SMA Negeri Seyegan, yaitu pengayaan, remedial, dan layanan siswa yang diadakan untuk kelas X, XI, dan XII. Pelayanan bimbingan belajar berupa penambahan jam belajar (13.30-15.05) sedangkan untuk kelas XII semester 2 penambahan jam belajar 06.15-07.00 dan 13.30-15.05.

e. Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dan sebagainya)

Ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Seyegan antara lain : atletik, bola voli putri, karawitan, pramuka, kerumah tanggaan, seni tari, PKK, senam aerobik, tae kwon do, sepak bola, pleton inti (tonti), teater, bola basket, english club, komputer aplikasi, jurnalistik, cheerleaders dan lain-lain.

f. Organisasi dan Fasilitas

a) Organisasi dan Fasilitas OSIS

Keadaannya cukup terorganisir, dengan pengurus osis yang aktif dan disiplin. Fasilitas dalam ruang osis antara lain : meja, bangku, lemari, dan komputer.

b) Organisasi dan Fasilitas UKS

Keadaannya cukup terorganisir dengan penanggung jawab ibu Sutrisni, dengan murid dan anggota PMR yang bersama-sama mengelola UKS. Fasilitas sudah memadai, yang terdiri dari 3 set tempat tidur, 2 di UKS putra, dan 1 di UKS putri, dan lemari obat, dengan menggunakan obat yang sesuai aturan puskesmas. Selain itu sekolah juga bekerjasama dengan puskesmas , yaitu petugas puskesmas piket disekolah seminggu sekali.

g. Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)

Karyawan sudah aktif dan tertib, di ruang TU sudah terdapat papan keadaan siswa dan data pegawai, selain itu juga terdapat papan struktur organisasi TU dan organisasi sekolah.

h. Kesehatan Lingkungan

Dengan kebersihan lingkungan yang selalu dijaga, kurang lebih kesehatan di lingkungan sekolah terjaga. Terdapat banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah. Kamar mandi juga terlihat bersih. Ketersediaan air bersih bersumber pada beberapa sumur yang ada di lingkungan sekolah.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Kegiatan PPL UNY diawali dengan mengadakan observasi ke lapangan guna mengetahui secara langsung bagaimana situasi dan kondisi yang ada di sekolah tempat dilaksanakannya PPL, khususnya di sini adalah SMA N 1

Seyegan, Sleman Yogyakarta. Setelah dikumpulkan data-data yang sekiranya diperlukan, maka kemudian disusunlah program kerja berdasarkan skala prioritas, kebutuhan serta waktu. Program yang dilaksanakan dalam PPL ini meliputi program individu. Program individu adalah program yang dilakukan oleh individu (tim jurusan). Adapun hal yang menjadi pertimbangan penyusunan program tersebut antara lain :

1. Program yang disusun diusahakan merupakan program yang dibutuhkan sekolah atau setidaknya merupakan program yang dapat menunjang program belajar mengajar.
2. Program yang disusun adalah program yang telah disetujui oleh pihak sekolah dengan pertimbangan guru, siswa, dan komponen sekolah yang lain.

Pertimbangan-pertimbangan yang dimaksud antara lain :

- a. Kesesuaian permasalahan dengan tujuan program PPL.
- b. Kebutuhan sekolah.
- c. Potensi dan kondisi fisik sekolah yang mungkin dapat dipertimbangkan.
- d. Kemampuan dari segi waktu dan dana.

Program PPL merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing bidang studi. Berikut ini adalah rencana kegiatan PPL :

- a. Menyiapkan materi ajar
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Melaksanakan praktek mengajar dikelas

- d. Uji coba metode dan media pembelajaran
- e. Membuat inovasi dan motivasi pembelajaran dikelas
- f. Umpan balik dari guru pembimbing
- g. Menyusun laporan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

PPL adalah mata kuliah dengan beban 3 SKS dan merupakan mata kuliah lapangan. Mengingat besarnya beban SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa, maka diperlukan suatu persiapan khusus agar pelaksanaan PPL bisa berjalan dengan baik dan hasil yang dicapai bisa maksimal. Persiapan ini dilakukan selama kurang lebih satu semester dan dilaksanakan selama perkuliahan berlangsung. Persiapan ini meliputi :

1. Pengajaran Mikro

Mata kuliah Pengajaran Mikro ini bersifat wajib lulus bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester 6 (semester genap) dengan tujuan memberikan bekal kepada mahasiswa tentang beberapa komponen dalam proses mengajar diantaranya :

- a. Membuka dan menutup pelajaran
- b. Menyampaikan materi
- c. Teknik bertanya
- d. Teknik demonstrasi
- e. Teknik penguasaan dan pengelolaan kelas
- f. Pembuatan rencana pembelajaran

Praktik pengajaran mikro ini meliputi 2 jenis, yaitu *Micro Teaching* dan *Real Teaching*. Dalam pelaksanaan keduanya, mahasiswa diberi waktu 15 menit untuk melakukan praktik mengajar dengan total minimal 5 kali tampil.

Hanya saja jika dalam *Micro Teaching*, mahasiswa mengajar teman-teman mahasiswa sejawat yang dianggap sebagai siswa kemudian dosen pembimbing melakukan evaluasi, sedangkan dalam *Real Teaching*, mahasiswa akan mengajar siswa sungguhan yang sengaja didatangkan dari beberapa sekolah, baik SMA maupun SMK dan kemudian dosen pembimbing melakukan evaluasi. Semua ini dilakukan dalam rangka menyiapkan mental dan keterampilan siswa dalam mengajar sebelum diterjunkan langsung ke sekolah pada saat PPL.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan bersama dosen pengajar mikro yang bertempat di Gedung FE UNY. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL, dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL dan bagi peserta yang tidak hadir pada saat pembekalan, harus mengikuti pembekalan susulan. Setelah pembekalan PPL, dilaksanakan pula pembekalan PPL yang berasal dari UPPL.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Kegiatan observasi dilaksanakan jauh-jauh hari sebelum penerjunan. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi sekolah tersebut, meliputi keadaan fisik sekolah tersebut maupun yang nonfisik. Keadaan fisik meliputi bagaimana sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut, sedangkan keadaan nonfisik meliputi bagaimana potensi sumber tenaga manusia yang ada di sekolah tersebut dan bagaimana kegiatan yang

ada di sana baik di bidang akademik maupun nonakademik, dimana semua hal tersebut merupakan satu kesatuan yang sulit dipisahkan dalam sebuah pelaksanaan pendidikan di sekolah.

Melalui kegiatan observasi tersebut, mahasiswa dapat mengumpulkan data atau informasi mengenai sekolah yang bersangkutan yang nantinya data atau informasi tersebut diperlukan sebagai acuan dalam menyusun program kerja yang diajukan dalam bentuk proposal PPL. Proposal tersebut harus mendapat persetujuan dari DPL PPL dan pihak sekolah itu sendiri, kemudian proposal dikumpulkan ke UPPL.

Observasi pertama diawali dengan penyerahan mahasiswa PPL dari dosen pembimbing kepada pihak sekolah. Selanjutnya mahasiswa diberi waktu selama 1 minggu untuk melakukan observasi. Mahasiswa nantinya pada saat pelaksanaan PPL akan diawasi oleh koordinator PPL dari pihak sekolah.

Hal yang diobservasi yaitu :

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Kurikulum 2013
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka Pelajaran
- 2) Penyajian Materi
- 3) Metode Pembelajaran
- 4) Penggunaan Bahasa

- 5) Penggunaan Waktu
- 6) Gerak
- 7) Cara Memotivasi Siswa
- 8) Teknik Bertanya
- 9) Teknik Penguasaan Kelas
- 10) Penggunaan Media
- 11) Bentuk dan Cara Evaluasi
- 12) Menutup Pelajaran

c. Perilaku

- 1) Perilaku Siswa di Dalam Kelas
- 2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

B. Praktik Mengajar

1. Persiapan Mengajar

Persiapan pembelajaran lain yang perlu dipersiapkan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai adalah rencana pembelajaran yang berisi materi, metode, media dan teknik pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar. Pembuatan rencana pembelajaran dapat membantu guru untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan efektif dan efisien.

Persiapan perlu dilakukan praktikan sebelum mengajar agar proses pembelajaran berjalan lancar, sistematis, dan terkonsep, tidak asal-asalan sehingga tujuan pembelajaran nantinya dapat tercapai. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses persiapan adalah :

- a. Menyiapkan satuan acara pembelajaran, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Menyiapkan dan mempelajari materi pelajaran yang akan diberikan.
- c. Menyiapkan presensi dan daftar nilai siswa.
- d. Menentukan metode yang tepat untuk bahan yang akan diajarkan.
- e. Mempersiapkan media yang sesuai.
- f. Menyiapkan soal untuk evaluasi.

2. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik mengajar merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan program PPL. Mahasiswa mempraktikkan keterampilan mengajar yang selama ini telah mereka pelajari di bangku perkuliahan terhadap peserta didik di sekolah yang menjadi tempat praktik yaitu di SMA N 1 Seyegan. Dalam PPL ini praktikan mengampu mata diklat Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi untuk kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI KKO SMA N 1 Seyegan yang dilakukan secara *team teaching*.

Setiap mahasiswa diwajibkan mengajar dengan minimal 4 RPP yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan di bawah bimbingan guru pembimbing yaitu Ibu Ening Handayani R,S.Pd., sedangkan latihan mengajar mandiri adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan di kelas secara mandiri namun bersama kawan dalam satu *team* untuk bertugas membantu dalam pelaksanaan penilaian diskusi.

Beberapa hal yang dilakukan berkaitan dengan praktik mengajar adalah :

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- c. Mengevaluasi proses belajar mengajar.
- d. Membuat analisis hasil ulangan harian.

Perincian kegiatan mengajar yang telah dilakukan oleh praktikan antara lain sebagai berikut :

No	Hari/Tanggal	Jam Ke								Kelas
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Selasa,11/8/15	5 – 6								XI IIS 2
2	Jum'at,14/8/15	3-4								XI IIS 3
3	Sabtu,15/8/15	5 – 6								XI IIS 3
4	Sabtu,15/8/15	7 – 8								XI IIS 1
5	Selasa, 18/8/15	1 – 2								XI IIS 1
6	Selasa, 18/8/15	3 – 4								XI IIS 2
7	Jum'at, 21/8/15	3 - 4								XI IIS 3
8	Sabtu, 22/8/15	5 – 6								XI IIS 3
9	Sabtu, 22/8/15	7 – 8								XI IIS 1
10	Senin, 24/8/15	1 - 2								XI IIS 2
11	Selasa,25/8/15	1 – 2								XI IIS 1
12	Selasa,25/8/15	3 – 4								XI IIS 2
13	Sabtu,29/8/15	5 - 6								XI IIS 3
14	Sabtu,29/8/15	7 – 8								XI IIS 1

15	Senin,31/8/15	1 – 2	XI IIS 2
16	Selasa,1/9/15	1 – 2	XI IIS 1
17	Selasa,1/9/15	3 – 4	XI IIS 2
18	Jum'at, 4/9/15	3 – 4	XI IIS 3
19	Sabtu, 5/9/15	5 – 6	XI IIS 3
20	Sabtu, 5/9/15	7 – 8	XI IIS 1
21	Senin, 7/9/15	1-2	XI IIS 2
22	Selasa, 8/9/15	3-4	XI IIS 2

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pemberian tugas dalam bentuk soal maupun kuis yang dikerjakan di dalam kelas maupun di luar kelas atau sering disebut dengan Pekerjaan Rumah (PR). Dengan melihat partisipasi setiap peserta didik dalam menyikapi tugas yang diberikan, sejauh mana pemahaman tentang teori pembelajaran yang diberikan sehingga memudahkan untuk diadakan penilaian.

Mengamati tingkat kemajuan peserta didik dalam menerima materi pelajaran juga dapat dilihat dengan kapasitas pertanyaan yang mereka ajukan. Selain itu, kehadiran dan kedisiplinan juga merupakan salah satu alat penilaian dalam mengajar, hal tersebut merupakan upaya untuk memperoleh tingkat perbedaan intelegensi peserta didik dalam mencerna, memahami dan mengaplikasikan teori ke dalam Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Dalam praktik mengajar guru memberikan kepercayaan penuh pada mahasiswa untuk mengampu dan mengelola kelas serta menyampaikan materi yang ada kepada siswa. Peranan guru pembimbing sebagai pendamping dan pengawas mahasiswa selama melaksanakan PPL, serta melakukan monitoring terhadap perkembangan mahasiswa. Harapan guru pembimbing kepada mahasiswa adalah dapat melakukan dan mengendalikan proses belajar mengajar dengan baik dan sesuai aturan yang ada. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah :

1. Mahasiswa dituntut untuk mampu memahami karakteristik siswa yang berbeda satu sama lainnya sehingga diketahui metode apakah yang diinginkan siswa agar membuat mereka tertarik mengikuti pelajaran. Ketika siswa tertarik dengan pembelajaran maka ia akan menyukainya dan pada akhirnya akan membuat mereka mudah memahami materi yang diberikan.
2. Mahasiswa sebagai tenaga pendidik dituntut mampu menciptakan suatu situasi interaksi belajar mengajar yang tercipta dalam suasana psikologis yang kondusif dan tidak ada jarak antara mahasiswa dengan siswa.
3. Mahasiswa dituntut untuk memiliki kemandirian dan mampu mengelola kegiatan belajar mengajar di kelas.
4. Mahasiswa dituntut mampu menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam pembelajaran.
5. Mahasiswa dituntut mampu menyusun perangkat pembelajaran.

6. Mahasiswa dituntut mampu mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

a. Hambatan yang Muncul Saat Berlangsungnya Proses Belajar Mengajar

Selama pelaksanaan kegiatan pasti ada hambatan yang muncul yang sedikit menghambat jalannya pelaksanaan program, antara lain :

1. Minat, bakat, dan tingkat kecerdasan, serta karakter siswa tidak sama satu sama lainnya. Ini membuat sedikit kesulitan dalam memberikan materi karena siswa ada yang sudah mampu memahami materi tetapi ada juga yang belum.
2. Kebanyakan siswa masih pasif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa malas untuk aktif bertanya dan mengerjakan soal sehingga mempersulit mahasiswa PPL dalam melakukan penyampaian materi.
3. Rasa ingin tahu siswa yang terbilang rendah. Hal ini disebabkan karena siswa belum mengenal pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi secara nyata.

Untuk mengatasi beberapa hambatan di atas, maka diperlukan solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, yaitu antara lain :

1. Melakukan monitoring terhadap peningkatan belajar siswa sekaligus memberikan bimbingan secara intensif, dan berusaha lebih mengenal kemampuan serta karakteristik siswa.
2. Mahasiswa PPL menyediakan waktu di luar jam pelajaran bagi siswa yang ingin belajar lebih lanjut tentang materi Pembangunan dan Pertumbuhan

Ekonomi, karena jika menggunakan jam pelajaran yang bersangkutan maka waktunya terbatas terutama untuk kelas XI IIS 3/KKO.

3. Untuk meningkatkan keaktifan siswa, mahasiswa PPL memberikan *reward* berupa nilai tambahan bagi siswa yang mau mengerjakan soal di papan tulis dan melakukan pembelajaran yang lebih santai pada siswa agar mereka tidak takut untuk bertanya.

Dengan demikian siswa akan menjadi aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Di karenakan siswa belum memiliki dasar ilmu untuk mempelajari materi Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi, maka mahasiswa PPL dalam menyampaikan materi sangat pelan dan sedikit demi sedikit agar siswa paham. Siswa benar-benar dituntun dalam mengerjakan soal dan sedikit dijelaskan tentang Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi agar siswa memiliki gambaran.

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah selesai melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), maka dari itu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk menguasai kelas dengan baik diperlukan suatu persiapan fisik, mental dan materi yang mencukupi karena obyek belajarnya adalah siswa dengan bermacam-macam karakteristik dan latar belakang individu yang berbeda-beda.
2. Sebagai seorang guru persiapan sebelum mengajar merupakan suatu faktor utama atau penting untuk keberhasilan proses pembelajaran, sebab rasa percaya diri akan timbul jika penguasaan materi sudah baik.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah lapangan yang merupakan sarana untuk pengembangan potensi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik. Dunia pendidikan sekolah berbeda dengan dunia perkuliahan dan hal ini bisa dijadikan sebagai sebuah pengalaman sekaligus pembelajaran baru bagi mahasiswa.
4. Mahasiswa sebagai calon pendidik harus mampu mengerti keadaan siswa yang memiliki berbagai karakter dan kecerdasan yang berbeda. Yang mana sebagai pendidik harus mampu sebagai motivator dan fasilitator, serta mampu bersosialisasi dalam lingkungan sekolah.

B. MANFAAT

Manfaat yang dapat diperoleh dari adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah :

1. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai media aktualisasi diri dalam dunia pendidikan yang memerlukan pengembangan mental kepribadian untuk menghadapi obyek belajar sesungguhnya yaitu siswa.
- b. Sebagai sarana aplikasi ilmu yang telah didapat di perkuliahan.
- c. Sebagai sarana sosialisasi dalam lingkungan formal dengan berbagai komponen di dalamnya sehingga hal ini menjadi sebuah bekal untuk menghadapi dunia kerja di bidang pendidikan.
- d. Motivasi dan pendewasaan diri untuk menjadi sosok pendidik yang bijaksana.

2. Bagi Pihak Sekolah

- a. Dengan adanya kegiatan PPL diharapkan bisa menjadi wacana baru bagi pihak sekolah dalam mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah.
- b. Membantu sekolah menemukan metode-metode baru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
- c. Terjalannya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak UNY.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Memperoleh masukan tentang kondisi pendidikan nyata yang ada di sekolah sehingga mampu menjadi sebuah gambaran tentang arahan pendidikan ke depan yang akan diterapkan di lingkungan kampus.

- b. Mendapat tempat yang digunakan untuk praktik mengajar para mahasiswanya.
- c. Memperluas dan meningkatkan hubungan kerja sama dengan pihak atau instansi yang terkait sebagai referensi dalam upaya pengembangan kualitas tenaga kependidikan di Indonesia.

C. SARAN

Saran-saran demi peningkatan dan kemajuan pelaksanaan program PPL di masa yang akan datang dan perbaikan proses pembelajaran dan pendidikan di SMA N 1 Seyegan antara lain :

1. Bagi Pihak Mahasiswa

- a. Perlunya persiapan mental, fisik, dan materi karena situasi sebenarnya jauh berbeda dengan yang biasa dipraktikkan selama mata kuliah Pengajaran Mikro.
- b. Selama praktik pengajaran mikro di kampus, diusahakan praktik mengajar yang dilatihkan sesuai dengan praktik mengajar di sekolah agar mahasiswa benar-benar siap terjun ke sekolah.
- c. Diperlukan suatu komunikasi intensif agar tercipta suasana dan hubungan yang nyaman dengan guru pembimbing, pihak sekolah maupun dengan sesama rekan kerja.
- d. Perlu adanya observasi lebih intens ke sekolah yang akan dituju untuk mengetahui potensi yang ada di sekolah. Dari potensi yang ada tersebut maka dapat diturunkan ke dalam program kerja PPL.

2. Bagi Pihak Sekolah

- a. Monitoring lebih diintensifkan agar program yang direncanakan dapat terlaksana semua.
- b. Sekolah diharap lebih membuka diri dan bertukar pikiran dengan mahasiswa untuk mengembangkan potensi sekolah dan siswa yang tertuang dalam program kerja mahasiswa.

3. Bagi Pihak UNY

- a. Mengoptimalkan monitoring terhadap mahasiswa PPL agar dapat terarah dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.
- b. Meningkatkan kembali koordinasi dan komunikasi antara pihak sekolah dan UNY.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan PPL-PPL tahun 2015, Universitas Negeri Yogyakarta.

_____. *Pengajaran Mikro*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Petunjuk Tekniks PPL. Tahun 2015. LPPMP UNY.

LAMPIRAN